

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan data yang didapatkan dari DINKES pada tahun 2014 terdapat hasil bahwa diantara tiga puskesmas yang berada di DIY bahwa cakupan kunjungan ANC yang paling rendah yaitu Puskesmas Mergangsan dengan cakupan kunjungan ANC sebesar 79,5%. Sedangkan yang lainnya Puskesmas Tegal Rejo cakupan kunjungan ANC sebesar 91,4% dan Puskesmas Jetis sebesar 80,1%.masih banyak ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan kehamilannya sesuai dengan yang dianjurkan yaitu minimal empat kali selama kehamilan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kunjungan ibu hamil ke pelayanan atau tenaga kesehatan antara lain karena kurangnya motivasi baik dari diri ibu sendiri maupun dari keluarga.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mergangsan

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 20 responden. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan rumus *Mann Whitney*.

Hasil penelitian: Distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap *Antenatal Care* menunjukkan bahwa 9 responden (45%) memiliki dukungan keluarga pada kategori baik. Distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh melakukan *Antenatal Care* yaitu sebanyak 17 responden (85%). Ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* dengan nilai *p value* sebesar 0.012 (<0,05).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* dengan nilai *p value* sebesar 0.012 (<0,05).

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, *Antenatal Care*

ABSTRACT

Background: Based on the data acquired from the Dinkes in 2014 there are the result that out of three public health centers (Puskesmas) in the Yogyakarta, the scope of visit Antenatal Care (ANC) the lowest is Puskesmas Mergangsan with scope of visit Antenatal Care 79,5 %. While others Puskesmas Tegal Rejo the scope of visit Antenatal Care of 91,4% and Puskesmas Jetis of 80,1% there are still many pregnant mothers that have not done examination her pregnancy as advocated that is a minimum of four times during pregnancy. There are many factors that cause the low number of visit of pregnant women to the service or health workers and among those factors are because of a lack of motivation of mother and of the family.

Purpose: To identify the correlation between family support with the mother obedience to visit Antenatal Care (ANC) in Puskesmas Merangsan.

Method : The research is quantitative research. This research use cross sectional approach. The population of the research is pregnant women as many as 20 respondents. Analysis of the data used was univariate analysis and analysis of bivariate using man-withney formula.

Result: Frequency distribution of family support to Antenatal Care indicated that 9 respondents (45%) have family support in the good categories. Distribution frequency compliance visits Antenatal Care show that the majority of respondents obey do Antenatal Care with 17 respondents (85%). There was a correlation between family encouragement and compliance visits Antenatal Care with the p value of 0.012.

Conclusion: There is a correlation between family support with the mother obedience to visit Antenatal Care (ANC) in Puskesmas Merangsan.

Keyword: Antenatal Care (ANC), Family Support.